

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap data-data yang diperoleh selama penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi sebagai berikut:

#### 4.1 Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan kemampuan literasi statistis siswa yang memperoleh *Experiential Learning* mengalami perbedaan peningkatan begitu juga dengan perubahan *self-efficacy*. Kesimpulan secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan literasi statistis antara kelompok siswa yang memperoleh *Experiential Learning* dan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan literasi statistis siswa ditinjau dari level kemampuan matematis awal (KMA) tinggi, sedang, dan rendah. kategori kemampuan matematis awal tinggi dan rendah.
3. Tidak terdapat efek interaksi antara pembelajaran (*Experiential Learning* dan pembelajaran biasa) dan kemampuan matematis awal (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan literasi statistis siswa.
4. Terdapat perbedaan perubahan *self-efficacy* antara kelompok siswa yang memperoleh *Experiential Learning* dan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
5. Terdapat perbedaan perubahan *self-efficacy* siswa ditinjau dari level kemampuan matematis awal (KMA) tinggi, sedang, dan rendah.
6. Tidak terdapat efek interaksi antara pembelajaran (*Experiential Learning* dan pembelajaran biasa) dan kemampuan matematis awal (tinggi, sedang, rendah) terhadap perubahan *self-efficacy* siswa.

#### 4.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini, bahwa dengan *experiential learning* dapat meningkatkan kemampuan literasi statistis serta dapat mengembangkan *self-*

*efficacy* siswa. Adapun implikasi yang diperoleh berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. *Experiential learning* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi statistis siswa.
2. *Experiential learning* dapat diterapkan pada setiap kategori KMA dalam meningkatkan kemampuan literasi statistis.
3. Pengaruh faktor pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan literasi statistis siswa tidak bergantung pada kategori KMA.
4. *Experiential learning* dapat digunakan untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa.
5. *Experiential learning* dapat diterapkan pada setiap kategori KAM dalam mengembangkan *self-efficacy* siswa.
6. Pengaruh faktor pembelajaran terhadap perubahan *self-efficacy* tidak bergantung pada kategori KMA.

### 4.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Experiential Learning* hendaknya dapat diimplementasikan di SMP sebagai alternatif pembelajaran, khususnya pembelajaran yang mengkaji kemampuan literasi statistis dan *self-efficacy* siswa. Tahap *concrete experience, reflective observation, abstract conceptualization, dan active experimentation* memberikan pengalaman secara nyata kepada siswa untuk menggunakan kemampuan literasi statistis.
2. Penerapan *experiential learning* akan memberikan hasil yang maksimal apabila diterapkan pada siswa dengan KMA tinggi. Untuk siswa dengan KMA sedang dan rendah sebelum menerapkan *experiential learning* perlu untuk diingatkan kembali tentang materi prasyarat serta memberikan banyak latihan soal-soal yang berkaitan dengan kemampuan literasi statistis.
3. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk menerapkan *experiential learning* dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi statistis dan *self-efficacy*, agar menerapkannya pada subyek pada tingkat SD dan SMA. Hal ini dengan tujuan agar diperoleh temuan-temuan yang lebih komprehensif.